

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Secara statistik dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside-Circle* dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung kelas VIII SMPS Angkasa Lanud Soewondo Medan.
2. Rata-rata nilai pretest siswa dikelas eksperimen siswa 37,5 dan rata-rata nilai posttest yaitu sebesar 82,5 sedangkan rata-rata nilai pretest dikelas kontrol yaitu 40,25 dan rata-rata nilai posttest yaitu sebesar 61,75.
3. Peningkatan hasil belajar lagu daerah siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Inside-Outside-Circle* memberikan hasil belajar yang lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung. Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside-Circle* terhadap hasil belajar siswa pada materi lagu daerah kelas VIII SMPS Angkasa Lanud Soewondo Medan. Persentase pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside-Circle* terhadap hasil belajar diperoleh hasil sebesar **30,6%** (lampiran 19).

4. Kendala-kendala yang terjadi di dalam proses pembelajaran lagu daerah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas VIII SMPS Angkasa Lanud Soewondo Medan, yaitu dalam pembagian kelompok suasana menjadi sedikit ricuh dan siswa sulit diatur untuk bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Mereka cenderung ingin berkelompok dengan teman pilihan mereka masing-masing dan juga sulit mengontrol siswa perilaku siswa pada saat belajar, dikarenakan mereka berada dalam posisi berdiri.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Seni Budaya agar mencoba untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside-Outside-Circle* ini dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang meneliti tentang model *Inside-Outside-Circle* lebih baik dalam mengelola kelas agar situasi kelas lebih kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.